

MAKALAH PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN  
“DASAR-DASAR PENDIDIKAN DI INDONESIA”



Disusun Oleh Kelompok :

Ahmad Saidi (14601040027)

Halla (14601040026)

Faizal Nur (14601040045)

Irfansyah (14601040036)

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN MATEMATIKA

UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

2014

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat ALLAH S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan makalah tentang “DASAR-DASAR PENDIDIKAN DI INDONESIA” yang sangat sederhana ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Mudah-mudahan dengan kita selalu bersholawat kepada beliau kita akan mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti, amin yarobbal alamin. Penulis ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing mata kuliah ini, dan kepada teman-teman yang telah membantu sehingga makalah ini dapat di selesaikan. Walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin, penulis yakin bahwa makalah ini jauh dari dari sempurna.

Penulis berharap dan berdoa mudah-mudahan makalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan khususnya bagi pembaca

Tarakan, 01 Oktober 2014

Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah media dalam mendidik dan mengembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang primordial. Pendidikan sejatinya adalah gerbang untuk mengantar umat manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dan humanis dengan berlandaskan pada keselarasan hubungan manusia, lingkungan, dan sang pencipta. Pendidikan adalah sebuah ranah yang didalamnya melibatkan dialektika interpersonal dalam mengisi ruang-ruang kehidupan; sebuah ranah yang menjadi pelita bagi perjalanan umat manusia, masa lalu, masa kini, dan masa akan datang.

Pendidikan dalam pelaksanaannya membutuhkan metode yang tepat untuk mengantarkan kegiatan pendidikan kearah tujuan yang dicita-citakan. Bagaimanapun baik dan sempurnanya kurikulum pendidikan islam, ia tidak berarti apa-apa, manakala tidak memiliki metode atau cara yang tepat dalam mentransformasikannya kepada peserta didik.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Apa yang dimaksud pengertian Dasar pendidikan ?
2. Apa saja Dasar-Dasar pendidikan yang ada di Indonesia ?

### **1.3 Tujuan**

1. Dapat mengetahui apa pengertian Dasar Pendidikan
2. Dapat mengetahui Dasar-Dasar pendidikan di Indonesia

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Pengertian Dasar Pendidikan**

**Pengertian Dasar Pendidikan** - Pendidikan yang secara luas dikenal di masyarakat adalah pendidikan dalam arti formal, yaitu pendidikan yang diterima oleh peserta didik melalui pendidik dan biasanya dilakukan pada suatu lembaga atau institusi.

Dengan kata lain, esensi pendidikan (usaha sadar) mengandung makna suatu proses transaksional yang intensional, terjadi di lingkungan (sosial budaya) berstruktur yang disebut sekolah atau sejenisnya.

Secara fenomenologis, Langevelt (1952) mengatakan bahwa pendidikan itu pada hakikatnya merupakan bantuan yang diberikan seseorang kepada orang lain yang sedang berusaha mencapai kedewasaannya dalam arti normatif dengan menggunakan cara berupa alat, bahasa, media.

Pendidik atau lebih dikenal dengan sebutan guru atau dosen adalah orang yang diserahi tanggung jawab mendidik. Orang tua adalah pendidik kodrati. Karena anak merupakan keturunan dari orang tua, orang tua mempunyai tanggung jawab kodrati.

Sebagian dari tugas mendidik, misalnya mengajar tidak dapat dilaksanakan oleh orang tua sehingga sekolah sebagai lembaga formal diserahi tanggung jawab untuk mendidik. Pendidikan sebagai salah satu bagian penting dari proses pembangunan nasional merupakan salah satu sumber penentu dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Tujuan pendidikan di negara kita sudah dijelaskan dalam UUD 1945, ketetapan MPR, Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dan ketentuan lainnya. Oliva (1984) mengemukakan petunjuk dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan melalui asumsi yang bersumber pada pandangan filsafat.

Perumusan tujuan bertolak dari filsafat suatu bangsa. Bagi Bangsa Indonesia, manusia seutuhnya ialah manusia Pancasila. Bloom (1974) menggunakan taksonomi tujuan pendidikan yang didasarkan pada aspek psikologis. Rumusan tujuan menyangkut tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif.

Perlu dipahami pula bahwa di dalam UU RI Nomor 2 Tahun 1989:2 adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan agar dapat berperan di masa yang akan datang.

## **2.2 Dasar Filsafat Pendidikan di Indonesia**

Dasar pendidikan yaitu suatu aktivitas untuk mengembangkan dalam bidang pendidikan dan pembinaan kepribadian, tentunya pendidikan memerlukan landasan kerja untuk memberi arah bagi programnya.

Di Indonesia, secara formal pendidikan mempunyai dasar atau landasan yang kuat yaitu Pancasila yang merupakan dasar dari segala kegiatan bangsa Indonesia dan Ketuhanan Tuhan Yang Maha Esa sebagai sila yang pertama. Dasar pokok pendidikan itu menegaskan bahwa pendidikan itu adalah untuk mendidik akhlak dan jiwa mereka. Juga harus ditanamkan rasa keutamaan. Membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi.

Secara sederhana Filsafat pendidikan ialah nilai-nilai keyakinan- keyakinan filosofi yang menjiwai, mendasari dan memberikan identitas/ karakteristik suatu sistem pendidikan.

Dasar filsafat pendidikan yaitu Pancasila yang merupakan dasar setiap dan laku dan kegiatan bangsa Indonesia dan Ketuhanannya Yang Maha Esa sebagai sila pertama. Sedangkan tujuannya ada 4 macam yang tingkatan dan luasnya berlainan yaitu tujuan pendidikan rasional, institusional, Intruksional dan kurikuler.

Peranan filsafat pendidikan merupakan sumber pendorong adanya pendidikan . Filsafat pendidikan dan menjadi jiwa dan pedoman asasi pendidikan. Dan fungsi filsafat pendidikan itu terbagi lima yaitu : fungsi spekulatif, normatif, kritik, teori bagi praktek dn integratif.

## **2.3 Dasar Historis Pendidikan di Indonesia**

Dasar historis pendidikan Nasional Indonesia tidak terlepas dari sejarah bangsa indonesia itu sendiri. Bangsa Indonesia terbentuk melalui suatu proses sejarah yang cukup panjang sejak zaman kerajaan Kutai, Sriwijaya, Majapahit sampai datangnya bangsa lain yang menjajah serta menguasai bangsa Indonesia. Beratus-ratus tahun bangsa Indonesia dalam perjalanan hidupnya berjuang untuk menemukan jati dirinya sebagai suatu bangsa yang merdeka, mandiri serta memiliki suatu prinsip yang tersimpul dalam pandangan hidup serta filsafat hidup bangsa. Pada akhirnya bangsa Indonesia menemukan jati dirinya, yang di dalamnya tersimpul ciri khas, sifat dan karakter bangsa yang berbeda dengan bangsa lain. Para pendiri negara kita merumuskan negara kita dalam suatu rumusan yang sederhana namun mendalam, yang meliputi 5 prinsip (lima sila) yang kemudian diberi nama Pancasila.

Jadi, secara historis nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila sebelum dirumuskan dan disahkan menjadi dasar negara Indonesia secara objektif historis telah dimiliki oleh bangsa Indonesia sendiri. Sehingga asal nilai-nilai Pancasila tersebut tidak lain adalah dari bangsa Indonesia sendiri. Konsekuensinya, Pancasila berkedudukan sebagai dasar filsafat negara serta ideology bangsa dan negara, bukan sebagai suatu ideology yang menguasai bangsa, namun justru nilai-nilai dari sila-sila Pancasila itu melekat dan berasal dari bangsa Indonesia itu sendiri

Dengan kata lain, tinjauan landasan sejarah atau historis Pendidikan Nasional Indonesia merupakan pandangan ke masa lalu atau pandangan retrospektif. Pandangan ini melahirkan studi-studi historis tentang proses perjalanan pendidikan nasional Indonesia yang terjadi pada periode tertentu di masa yang lampau.

Dengan demikian, setiap bidang kegiatan yang ingin dicapai manusia untuk maju, pada umumnya dikaitkan dengan bagaimana keadaan bidang tersebut pada masa yang lampau (Pidarta, 2007: 110).

Demikian juga halnya dengan bidang pendidikan. Sejarah pendidikan merupakan bahan pembandingan untuk memajukan pendidikan suatu bangsa. Sejarah telah memberi penerangan, contoh, dan teladan bagi manusia dan diharapkan

## **2.4 Karakteristik Pendidikan di Indonesia**

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 sebagai induk peraturan perundang-undangan pendidikan mengatur pendidikan pada umumnya. Segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan mulai dari prasekolah sampai dengan pendidikan tinggi ditentukan dalam undang-undang ini.

Pada pasal 1 ayat 2 UU Sisdiknas berbunyi: “Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.” Ini berarti bahwa teori-teori dan praktik-praktik pendidikan yang diterapkan di Indonesia, haruslah berakar pada kebudayaan Indonesia dan agama.

Kenyataannya menunjukkan bahwa kita belum memiliki teori-teori pendidikan yang khas yang sesuai dengan budaya bangsa. Kita sedang mulai membangunnya. Teori pendidikan kita masih dalam proses pengembangan (Sanusi, 1989)

Dalam buku Pengantar Pendidikan, Redja Mudyahardjo (hal.191) membagi empat bagian Karakteristik Pendidikan Nasional Indonesia.

- Karakteristik sosial budaya
- Karakteristik dasar dan fungsi
- Karakteristik tujuan

- Karakteristik kesisteman (sistemik)

## **2.5 Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan di Indonesia**

Sesuai Undang-Undang 20/2003 tentang Sisdiknas, ada 6 (enam) prinsip. Ketentuan ini, diatur pada bab II pasal 4 yang diuraikan dalam 6 ayat.

Berikut isi undang-Undang 20/2003, pasal 4:

1. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
2. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan system terbuka dan multimakna.
3. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
4. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
5. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

## **2.6 Tujuan dan Fungsi Pendidikan di Indonesia**

Tujuan pendidikan adalah suatu factor yang amat sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan merupakan arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Begitu juga dengan penyelenggaraan pendidikan yang tidak dapat dilepaskan dari sebuah tujuan yang



hendak dicapainya. Hal ini dibuktikan dengan penyelenggaraan pendidikan yang di alami bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan yang berlaku pada waktu Orde Lama berbeda dengan Orde Baru.

Demikian pula sejak Orde Baru hingga sekarang, rumusan tujuan pendidikan selalu mengalami perubahan dari pelita ke pelita sesuai dengan tuntutan pembangunan dan perkembangan kehidupan masyarakat dan negara Indonesia.

Fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Pada dasarnya semua hal yang menyangkut pendidikan nasional, baik itu dasar dan tujuan pendidikan nasional semuanya terangkum dalam UUSPN No. 2 tahun 1989 dan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 serta tak lepas dari UUD 1945 dan Pancasila.

Dasar pendidikan menurut islam fokus kepada Al-qur'an dan hadist sedang secara umum dasar pendidikan juga lebih menitik beratkan ke dasar religius.

Tujuan Pendidikan baik secara islam dan umum hampir memiliki kesamaan yaitu mendapatkan kesuksesan. Apabila digabungkan maka tujuan pendidikan adalah upaya untuk meraih kesuksesan hidup di dunia dan akherat.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia. Untuk mendapatkan pendidikan yang baik maka perlu adanya pemahaman terhadap dasar dan tujuan pendidikan secara mendalam baik secara islam maupun secara umum.